

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Panti Asuhan Putra Putri Kita Menes-Pandeglang, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berbagai macam masalah kepercayaan diri yang anak dhuafa rasakan baik itu di panti asuhan atau di sekolah disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari diri mereka sendiri, kemudian faktor eksternal yaitu faktor yang muncul dari luar bisa jadi keluarga dan lingkungan. Dari faktor internal ini terjadi kepada MRN dan P mereka kerap merasa kurang percaya diri disebabkan karena sifat mereka yang pemalu dan pendiam ditambah lagi dengan harus beradaptasi dengan lingkungan baru di sekolah dan panti asuhan. Kemudian MS, DT dan SM mereka merasa kurang percaya diri karena berada di lingkungan yang baru dan teman-teman baru baik di sekolah maupun di panti asuhan jadi mereka masih mencoba untuk meningkatkan rasa percaya diri di lingkungan baru mereka.
2. Setelah melakukan konseling dengan menerapkan pendekatan *client centered therapy*, responden mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dalam membangun rasa percaya dirinya. Responden mulai sedikit demi sedikit melawan rasa takut

mereka dan percaya akan diri sendiri. Selama proses konseling mereka menemukan jalan keluar yang tepat bagi mereka dan kehidupan kedepannya, berjalannya proses konseling dan pendekatan yang diterapkan kepada klien bertujuan untuk membantu klien menggali potensi di dalam diri agar lebih mandiri ketika menyelesaikan masalah mereka sendiri, membuat klien agar mampu menjalani hidup lebih bahagia dan bermanfaat serta bisa mengaktualisasikan dirinya semaksimal mungkin.

B. Saran-saran

Diakhir penulisan skripsi ini, penulis bermaksud menyampaikan beberapa saran, adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Peneliti berharap semoga bimbingan yang sudah dilakukan dengan pendekatan *client centered therapy* dapat menjadi pemicu bagi responden apabila menemukan masalah dikemudian hari, agar dapat menerapkan pendekatan ini dan bisa menyelesaikan masalahnya secara mandiri.

2. Panti Asuhan Putri Kita Menes-Pandeglang

Penulis berharap kepada lembaga agar dapat memperbaiki semua data-data yang ada di panti asuhan, Penulis juga mengharapkan panti asuhan dapat mempekerjakan tenaga konselor di panti asuhan, agar anak

asuh bisa mendapatkan layanan konseling secara menyeluruh, dapat berkonsultasi mengenai keluhan yang mereka rasakan dan mendapatkan pengarahannya ketika sewaktu-waktu ada masalah yang mereka jumpai.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mempelajari pendekatan ini dengan lebih mendalam agar dapat memperhatikan pengembangan dan pengenalan pendekatan *client centered therapy*. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya ketergantungan klien yang tidak mandiri saat menyelesaikan masalahnya dikemudian hari.